

ABSTRAK

Khoirul Fikri Hanan NIM: 202102010080. Implementasi Undang-Undang No 11 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Suporter Sepak Bola (Klub Persik Kediri) Pembimbing I: Dr. Suwarno, M.Si Pembimbing II: Drs. Sugeng Widodo, M.Si

Implementasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, khususnya dalam konteks pengelolaan suporter sepak bola pada Klub Persik Kediri. Isu fanatisme suporter yang kerap berujung pada kericuhan menjadi latar belakang pentingnya kebijakan ini diterapkan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi kebijakan pengelolaan olahraga dalam mengendalikan perilaku fanatisme suporter sepak bola di Klub Persik Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak kepentingan seperti Disbudparpora Kota Kediri, Manajemen Klub Persik Kediri, Panitia Pelaksana, serta perwakilan suporter Persik Kediri. Analisis data didasarkan pada model implementasi kebijakan Edward III, yang mencakup empat dimensi utama yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi UU No. 11 Tahun 2022 di Klub Persik Kediri tergolong efektif dalam mengendalikan perilaku fanatisme suporter. Hal ini ditunjukkan oleh Komunikasi yang intensif dan berjenjang berhasil menyosialisasikan aturan serta tujuan kebijakan kepada suporter. Sumber daya manusia dan finansial dialokasikan secara memadai oleh klub, meskipun pemenuhan infrastruktur stadion masih menjadi tantangan. Disposisi yang positif dan proaktif dari seluruh pihak terkait, termasuk kesadaran suporter, mendorong kolaborasi dalam menjaga ketertiban. Struktur birokrasi yang jelas, didukung oleh Standar Operasional Prosedur, pembagian tugas, serta mekanisme koordinasi dan evaluasi yang terorganisir, memberikan fondasi kuat bagi pelaksanaan kebijakan. Meskipun mayoritas suporter telah menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepatuhan, tantangan tetap ada, terutama dalam mengubah kebiasaan lama sebagian kecil oknum suporter dan pemenuhan standar fasilitas stadion. Disposisi positif dan struktur birokrasi yang terencana menjadi kekuatan utama dalam implementasi ini, memungkinkan pengendalian perilaku fanatisme suporter Persik Kediri yang relatif aman dan kondusif.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Pengelolaan Suporter, Undang-Undang No. 11 Tahun 2022, Persik Kediri.

ABSTRACT

*Khoirul Fikri Hanan NIM: 202102010080. Implementation of Law No. 11 of 2022 Concerning Football Supporter Management (A Case Study of Persik Kediri Club)
Supervisor I: Dr. Suwarno, M.Si Supervisor II: Drs. Sugeng Widodo, M.Si*

This study analyzes the implementation of Law No. 11 of 2022 concerning Sports, specifically in the context of football supporter management at Persik Kediri Club. The issue of supporter fanaticism often leading to disturbances serves as the background for the critical importance of effectively implementing this policy. This research aims to analyze the effectiveness of sports management policy implementation in controlling fanatical behavior among football supporters at Persik Kediri Club. The research employed a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. Data was gathered through comprehensive interviews with various stakeholders, such as the Department of Culture, Youth, and Sports of Kediri City (Disbudparpora Kota Kediri), Persik Kediri Club Management, the Match Organizing Committee (Panpel), and representatives of Persik Kediri supporters. Data analysis was based on Edward III's policy implementation model, which encompasses four main dimensions: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The findings indicate that the implementation of Law No. 11 of 2022 at Persik Kediri Club is considered effective in controlling fanatical supporter behavior. This effectiveness is demonstrated by Intensive and multi-level communication successfully disseminated policy rules and objectives to supporters. Human and financial resources were adequately allocated by the club, although meeting stadium infrastructure standards remains a challenge. Positive and proactive disposition from all relevant parties, including supporter awareness, fostered collaboration in maintaining order. A clear bureaucratic structure, supported by Standard Operating Procedures, clear task division, and organized coordination and evaluation mechanisms, provided a strong foundation for policy execution. While the majority of supporters have shown increased awareness and compliance, challenges persist, particularly in changing the old habits of a small number of unruly individuals and in fully meeting stadium facility standards. The positive disposition and well-planned bureaucratic structure are the main strengths in this implementation, allowing for the relatively safe and conducive control of Persik Kediri supporters' fanatical behavior.

Keywords: Policy Implementation, Supporter Management, Law No. 11 of 2022, Persik Kediri.